

INOVASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN MELALUI APLIKASI SLAMDUNG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Anisya Tria Amanda

NPP. 29.0531

*Asdaf Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung
Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email : anisyatramanda@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The Slamdung application is a watershed moment for the Central Lampung Regency's Department of Population and Civil Registration in terms of online/online Population Administration Services. **Purpose :** To understand, analyze, and explain ‘ Innovation of Population Administration Service The Slamdung Application’ **Method :** The descriptive qualitative research method was used in this study. Observation, interviews, and documentation were used to collect data. Data reduction, data presentation, and making conclusions on what was learned in the field were all part of the data analysis technique. The theory used to analyze is Thomas Halvorsen and colleagues' (2005) innovation theory, which states that there are five dimensions of innovation: conceptual, delivery, administration and organization, system interaction, and innovation involving changes in the characteristics and design of service products. **Result :** This research show that the Slamdung Application has been running well in increasing the ownership of the Population Administration. **Conclusion:** The authors conclude that the Slamdung application's innovation of administrative services has been adaptive to the conditions of the people of Central Lampung Regency, has the right mechanism, is implemented by competent apparatus resources, and is supported by adequate facilities and infrastructure, based on their research.

The author recommends that the Central Lampung Regency's Department of Population and Civil Registration keep the 11 research indicators that have been met and quickly improve service SOPs as a remedy to the limits of one research indicator.

Keywords: Innovation, Population Administration, Slamdung Application

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Aplikasi Slamdung merupakan terobosan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan secara *online*/daring. **Tujuan :** Untuk memahami, menganalisis dan menjelaskan “ Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Melalui Aplikasi Slamdung”. **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan terhadap apa yang didapat di lapangan. Teori yang

digunakan untuk menganalisis adalah teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori inovasi Thomas Halvorsen et all (2005) yang menyebutkan terdapat 5 dimensi inovasi yaitu, konseptual, delivery, administrasi dan organisasi, interaksi sistem, dan inovasi yang melibatkan perubahan karakteristik dan desain produk jasa. **Hasil/Temuan** : penelitian ini menunjukkan Inovasi Aplikasi Slamdung sudah berjalan dengan baik dalam Administrasi Kependudukan. **Kesimpulan** : Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa inovasi pelayanan administrasi melalui Aplikasi Slamdung sudah adaptif terhadap kondisi masyarakat Kabupaten Lampung Tengah memiliki mekanisme yang tepat, dilaksanakan oleh sumber daya aparatur yang mempunyai, dan didukung sarana dan prasarana yang memadai. Adapun saran dari penulis ialah agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah mempertahankan 11 indikator penelitian yang telah tercapai, dan segera menyempurnakan SOP pelayanan sebagai solusi atas terkendalanya 1 indikator penelitian.

Kata Kunci : Inovasi, Administrasi Kependudukan, Aplikasi Slamdung

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Administrasi kependudukan terdiri dari pelayanan dalam pendaftaran dan pencatatan sipil demi membangun sistem data kependudukan terstruktur, valid, dan juga aktual sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pelaksanaan dan perencanaan dalam pelaksanaan suatu pembangunan. Dari pandangan masyarakat pelayanan administrasi kependudukan telah memberikan berupa hak administratif kepada penduduk contohnya seperti memberikan kebenaran identitas dan kepastian hukum, serta melindungi status hak sipil seluruh masyarakat.

Pembuatan sistem yang mendukung tertibnya administrasi kependudukan adalah kewajiban bagi pemerintah pusat dan juga daerah agar dapat memenuhi kebutuhan administrasi masyarakat. Pelayanan administrasi kependudukan secara daring yang dimuat dalam Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2019 tentang pelayanan administrasi secara daring merupakan salah satu solusi pelayanan administrasi kependudukan dimasa pandemi *Covid-19*. Dalam merespon hal tersebut dan demi terciptanya tertib administrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah menerbitkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah Nomor 470/24/KTPS/D.a.IV.13/XI/2020 tentang Penentuan Tim Operasional Sistem layanan Administrasi Kependudukan (Slamdung) dalam pelayanan administrasi kependudukan. Aplikasi Slamdung diresmikan pada 22 April 2021 oleh Bupati Lampung Tengah yaitu H. Musa Ahmad, S.Sos. Hal ini merupakan salah satu bentuk inovasi untuk memudahkan masyarakat dalam pelayanan administrasi kependudukan. (<https://radarlampung.co.id/lamteng-kembali-buat-terobosan-launching-slamdung-berjaya/>).

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan administrasi kependudukan di Kabupaten Lampung Tengah. Kabupaten Lampung Tengah sendiri merupakan salah satu kabupaten di provinsi Lampung dengan ibu kota kabupaten yang berada di kecamatan Gunung Sugih. menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah dari jumlah penduduk wajib KTP berjumlah 1.024.800 orang terdapat 122.839 orang yang tidak memiliki KTP dan terdapat 27.902 yang memiliki KIA dari 371.119 usia anak 0-17, dan masih banyaknya masyarakat yang tidak mengajukan permohonan pembuatan dokumen. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen administrasi kependudukan.

Akses yang jauh untuk menuju kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bagi masyarakat berada di kecamatan jauh dari ibukota kabupaten juga merupakan hambatan yang terjadi, dikarenakan sulitnya mencari angkutan umum dan tidak semua masyarakat Kecamatan Bandar Surabaya memiliki kendaraan, hal tersebut membuat masyarakat kesulitan menuju kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengurus dokumen kependudukan.

Adanya pandemi *Covid-19* saat ini yang mengharuskan masyarakat untuk menjaga protokol kesehatan, Lampung Tengah sendiri memiliki jumlah pasien *Covid-19* yang cukup tinggi, menurut hasil pantauan Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 31 Agustus 2021 kasus *Covid-19* yang terkonfirmasi berjumlah 4.268 orang ini menunjukkan kasus *Covid-19* di kabupaten Lampung Tengah tidak bisa diremehkan pemerintah harus lebih ketat dalam menjaga protokol kesehatan, karena kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sendiri merupakan tempat paling banyak masyarakat berkunjung untuk mengurus dokumen kependudukan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Tana Soraya (2018) dengan judul : Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online di Kabupaten Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu permasalahan yang melatarbelakangi pembuatan sistem administrasi kependudukan secara *online* di Kabupaten Pati dan untuk mengetahui penerapan sistem aplikasi *online* dalam pelayanan pendaftaran administrasi kependudukan di Kabupaten Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Pati melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menciptakan inovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Hal tersebut diwujudkan dengan menciptakan aplikasi kepengurusan administrasi kependudukan yang disebut Tarjilu Okke (Daftar Siji Enthuk Telu) yang dapat dimanfaatkan dalam 3 kepengurusan administrasi kependudukan seperti, *KTP-el*, akta kelahiran, dan akta kematian. Adanya aplikasi ini akan memudahkan masyarakat Kabupaten Pati dalam menerima pelayanan karena tidak perlu hadir di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pati serta dapat menghemat waktu dan biaya. Namun masih banyak masyarakat Kabupaten Pati tidak bisa memanfaatkan teknologi berupa gadget atau komputer sehingga belum memahami bagaimana menggunakan aplikasi tersebut, selain itu masyarakat Kabupaten Pati masih meragukan mengenai kepengurusan administrasi kependudukan secara

online dalam hal keabsahan data. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pelayanan administrasi melalui Aplikasi Tarjilu Okke belum optimal walaupun dalam beberapa aspek sudah baik.

Mona Melinda, Syamsurizaldi, Muhammad Ichsan Kabullah (2020) dengan judul : Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Online (Paduko) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi PADUKO oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang secara umum sudah berjalan baik dan dapat diterima masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian inovasi PADUKO terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat yaitu berupa efisiensi waktu, tenaga, serta biaya yang merupakan keuntungan dari inovasi ini. Namun masih ditemukan kendala seperti permasalahan jaringan, server, serta permasalahan dalam aplikasi.

1.4 Pernyataan Keahlian Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana lokasi penelitian yang berbeda dan teori yang digunakan oleh penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa menggunakan tiga teori yang berbeda-beda.

1.5 Tujuan

Menjelaskan dan mengetahui kualitas pelayanan administrasi kependudukan setelah adanya Inovasi Aplikasi Slamdung dilihat dari pelaksanaan, sumber daya manusia baik aparatur sipil maupun masyarakat, serta ketersediaan sarana dan prasarana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah, menemukan dan menjelaskan faktor penghambat dari Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan melalui Aplikasi Slamdung Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah dan menemukan dan menjelaskan upaya apa yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah dalam menangani hambatan yang terdapat di Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan melalui Aplikasi Slamdung Kabupaten Lampung Tengah.

II. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif untuk meneliti fenomena terjadi di lapangan, sehingga dapat memperoleh data yang dapat mendeskripsikan fakta-fakta mengenai fenomena kemudian setelah data diperoleh, penulis melakukan analisis terhadap data yang mendeskripsikan fenomena sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang inovasi administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah.

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah : data primer yang penulis masukkan berupa data wilayah administrasi Kabupaten Lampung Tengah, data jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Lampung Tengah, data daftar bupati Kabupaten

Lampung Tengah, data jumlah pegawai negeri sipil menurut jabatan dan jenis kelamin tahun 2020, struktur organisasi Kabupaten Lampung Tengah, struktur organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah, data jumlah pegawai, data program kerja dan penggunaan sumber daya keuangan, data jumlah penerbitan dokumen kependudukan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2020/2021. Sedangkan sumber data lainnya diperoleh dari dokumen, petunjuk teknis dan peraturan perundang-undangan. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik Pengumpulan Data yang penulis gunakan yaitu : Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Triangulasi. Teknik Analisis Data penulis menggunakan teknik analisa dari Miles dan Huberman (1984) dalam Sygiyono (2015:338-345) yang memiliki 3 (tiga) aktivitas dalam menganalisis data teknik : Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dimensi Konseptual

Aplikasi Slamdung telah mempermudah proses pendaftaran peristiwa kependudukan dan peristiwa penting kependudukan sesuai dengan layanan yang disediakan. Karena layanan dapat diakses secara daring dan lebih efisien dalam dimensi ruang dan waktu. Aplikasi Slamdung mampu menghadirkan layanan administrasi kependudukan daring kepada masyarakat secara profesional dan adil. Dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah telah memiliki strategi yang efektif dalam pencapaian tujuan inovasi pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung. Pelayanan Administrasi Kependudukan secara daring dilakukan melalui SIAK dan sistem pendukung SIAK. Berdasarkan analisis penulis dilapangan, pelayanan administrasi kependudukan secara daring melalui Aplikasi Slamdung telah diadaptasi dengan kondisi sosial dan geografis Kabupaten Lampung Tengah, yaitu melalui penerapan mekanisme pelayanan yang terperinci serta dapat dijalankan meskipun perkampungan-perkampungan yang tidak memiliki jaringan internet, dan melalui penetapan Operator Slamdung di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan operator yang ikut turun dalam kegiatan Bunga Kampung (Bupati Turun Langsung Ke Kampung) yang artinya segala bentuk pelayanan termasuk pelayanan mengenai dokumen kependudukan akan turun langsung ke perkampungan - perkampungan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat

3.2 Dimensi Delivery

Analisis Dimensi Delivery menunjukkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah memiliki cara baru yang efektif dalam menyampaikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat yaitu melalui Aplikasi Slamdung, tetapi belum dapat memberikan solusi nyata terhadap permasalahan dalam layanan. pelayanan prima terfokus pada kepuasan masyarakat dan penyelesaian masalah. Yang artinya apa saja permasalahan serta solusi layanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung karena untuk menciptakan pelayanan yang prima harus fokus terhadap kepuasan masyarakat terkait Aplikasi Slamdung. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah masih sedang Menyusun

rancangan Standar Operasioanl Prosedur Layanan yang tepat guna mengatasi permasalahan terkait mengharu Aplikasi Slamdung juga telah mengalami kemajuan yaitu pada bulan Januari 2022 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menciptakan Aplikasi Slamdung yang dapat diakses melalui *website* yang tadinya hanya bisa menggunakan hp *android* pada bulan Januari masyarakat telah bisa mengakses Aplikasi Slamdung melalui *website* Aplikasi Slamdung yang jelas tidak hanya pengguna *android* saja yang bisa mengaksesnya.

3.3 Dimensi Interaksi Sistem

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah dalam melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung telah menciptakan interaksi sistem baru yang mengatur hubungan kerja antara instansi terkait layanan. Inovasi terkait dimensi interaksi sistem diukur melalui indikator berikut. Ditinjau dari hubungan harmonis antara pemangku kepentingan. Pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung melibatkan berbagai pihak. antara pemangku kepentingan dalam pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung telah diatur secara sistematis sehingga pelaksanaan tugas pokok fungsi masing-masing pihak dapat terlaksana secara efektif. Sedangkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelayanan Aplikasi Slamdung tidak menjalin Kerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Bandar Lampung, karena Aplikasi Slamdung sendiri merupakan inovasi yang diciptakan sendiri oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah.

3.4 Dimensi Administrasi dan Organisasi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah telah memiliki rangkaian aktivitas baru dalam menyampaikan pelayanan administrasi layanan secara daring melalui suatu aplikasi elektronik. Pelayanan administrasi kependudukan secara daring menuntut penerapan teknologi dalam aktivitas layanan, baik dari perspektif Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai penyedia layanan maupun masyarakat sebagai pengguna layanan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah dalam pelayanan administrasi kependudukan secara daring melalui Aplikasi Slamdung, telah memiliki sistem penyampaian persyaratan yang efektif, serta pengolahan data kependudukan terpadu, dan data kependudukan yang telah diolah kemudian disimpan dalam dokumen kependudukan yang diterbitkan berdasarkan persetujuan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dan dalam hal memberikan pelayanan administrasi kependudukan dengan menghadirkan penyampaian layanan secara daring kepada masyarakat yang merimplikasi pada kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan. Operator Slamdung merupakan bagian dari pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung, yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah. Operator Slamdung bertugas membantu masyarakat dalam mengakses layanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung.

3.5 Dimensi Perubahan Layanan dan Produk serta Proses Produksi

Aplikasi Slamdung telah menghadirkan layanan baru dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Lampung Tengah yaitu penyampaian layanan administrasi kependudukan secara daring kepada masyarakat. Penyampaian layanan secara daring berimplikasi pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pelayanan. Berdasarkan Observasi dan Wawancara, penulis menyimpulkan mekanisme pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung ialah bahwa mekanisme pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung yang terbagi menjadi dua jalur yaitu mandiri dan melalui operator Slamdung.

Dari hasil observasi penulis bahwa pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung telah memiliki mekanisme pelayanan yang tepat serta adaptif terhadap kondisi masyarakat Kabupaten Lampung Tengah. Penulis menyimpulkan pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung telah dilaksanakan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pelayanan yang adaptif berarti pelayanan yang tepat guna baik dari perspektif masyarakat sebagai konsumen layanan administrasi kependudukan maupun dari perspektif Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah sebagai penyedia layanan. pengujian reliabilitas data pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung yang disampaikan oleh Perangkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah melalui wawancara dengan tiga orang masyarakat pengguna layanan menunjukkan data yang disampaikan Perangkat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan yang dirasakan oleh beberapa masyarakat pengguna layanan. Pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung masih memerlukan pengembangan secara berkelanjutan, seperti menghadirkan Kembali opsi pencetakan dokumen kependudukan secara mandiri oleh penduduk.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan jika dibandingkan dengan tinjauan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya relevansi, persamaan dan perbedaan. Relevansi penelitian baik oleh peneliti maupun penelitian oleh Tania Soraya (2018) dengan judul “Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online di Kabupaten Pati” dan penelitian oleh Mona Melinda, Syamsurizaldi, Muhammad Ichsan Kabullah (2020) dengan judul “Inovasi Pelayanan Adiministrasi Kependudukan Online (Paduko) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang” memiliki topik atau masalah yang sama yaitu masih banyak masyarakat yang tidak mengerti dan tidak bisa memanfaatkan teknologi. Pada penelitian oleh Tania Soraya dan pada penelitian oleh Mona Melinda, Syamsurizaldi, Muhammad Ichsan Kabullah menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Pati melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menciptakan inovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi secara umum sudah berjalan baik dan dapat diterima masyarakat. Dampak positif dari adanya inovasi aplikasi tersebut yaitu akan memudahkan masyarakat dalam menerima pelayanan efisiensi waktu, tenaga dan biaya karena tidak perlu lagi untuk hadir di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut yaitu, inovasi pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung telah memiliki mekanisme yang teoat, dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang mempunyai, serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, kesimpulan ini ditarik berdasarkan analisis penulis menggunakan 12 indikator penelitian, yang menunjukkan tercapainya 11 dari 12 indikator. Selanjutnya kendala yang dihadapi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah dalam inovasi pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung yaitu, Layanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung merupakan layanan baru yang masih perlu ditingkatkan. Dan paya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah dalam menghadapi kendala dalam inovasi pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung yaitu, sampai akhir penelitian penulis Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah masih pada tahap penyempurnaan SOP layanan.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung, Penulis menyarankan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah melakukan hal-hal berikut yaitu, menyempurkan SOP pelayanan administrasi kependudukan melalui Aplikasi Slamdung, koordinasi dan menjalin Kerjasama dengan instansi terkait dalam pemanfaatan data kependudukan, pembaharuan dan peningkatan intensitas sosialisasi layanan, dan perlunya jaringan internet untuk lokasi atau wilayah yang terpencil.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada orang tua dan keluarga dari penulis yang telah mendoakan dan menjadi semangat serta ucapan terima kasih kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta dosen pembimbing dan seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dedy Mulyadi, dkk 2016. *Administrasi Publik untuk Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabet

Halvorsen, T., Hauknes, J., Miles, I., & Roste, R. 2005. *On The Differences Between Public and Private Sector Innovation*. Oslo: Free Press

Moenir, H.AS.2008. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

- Muhammad. 2009. Pengantar Ilmu Administrasi. Lhokseumawe: Unimal Press
- Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Grasindo
- Sinambela, L. P. 2014. Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soemartono, Triyuni dan Sri Hendrastuti. 2011. Administrasi Kependudukan Berbasis Registrasi. Bandung: Yayasan Bina Profesi Mandiri.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

B. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 20013 tentang Administrasi Kependudukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Inovasi Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi secara Daring
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 109 Tahun 2019 tentang Formulir Dan Buku Yang Digunakan Dalam Administrasi Kependudukan
- Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah Nomor 470/24/KTPS/D.a.VI.13/XI/2020 tentang Pembentukan Tim Operasional Sistem Layanan Administrasi Kependudukan (SLAMDUNG)

C. Jurnal

- Garrat. 2002. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Kota Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Mona Melinda, Syamsurizaldi, Muhammad Ichsan Kabullah. 2020. Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Online (Paduko) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kota Padang Panjang: Universitas Andalas
- Skripsi Zulfa Nurdin. 2016. Inovasi Kawasan Bebas Asap Rokok di Desa Bone. Kabupaten Enrekang: Universitas Hassanudin Makassar
- Tania Soraya. 2018. Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Online. Kabupaten Pati: Universitas Diponegoro

D. Internet

- <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> (diakses pada, 26-08-2021)
- <https://radarlampung.co.id/lamteng-kembali-buat-terobosan-launching-slamdung-berjaya/> (diakses pada, 26-08-2021)

Proyeksi Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2010-2021

E. Sumber Lainnya

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Tengah

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Tengah

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2021

Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026

